

PROPOSAL
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN FASILITAS AGROWISATA DI ALAHAN PANJANG SUMATRA BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS



Dosen Koordinator :

Ir. Nasril.Sikumbang. M.T.,IAI

Dosen Koordinator :

Duddy Fajriansyah. S.T.,M.T

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Hendrino. M.Arch. Eng

Rini Afrimayetti S.T.,M.T

Disusun Oleh :

M. Herzanofa

2010015111016

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

**Perancangan Fasilitas Agrowisata di Alagan Panjang
Sumatra Barat dengan Pendekatan Arsitektur Tropis**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. Hendrino, M.Arch. Eng.

Rini Afrimayetti, S.T., M.T.

MAHASISWA :

M.HERZANOFA

2010015111016



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

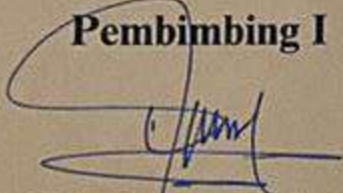
**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025**

Judul :
**Perancangan Fasilitas Agrowisata di Alahan Panjang Sumatra Barat dengan
Pendekatan Arsitektur Tropis**

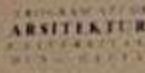
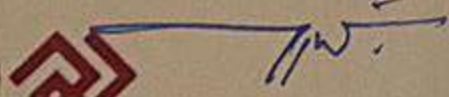
Oleh :
**M.HERZANOFA
2010015111016**

Padang, 11 Agustus, 2025
Disetujui oleh :

Pembimbing I


**Dr. Ir. Hendrino, M.Arch. Eng.
(NIDN : 1015016201)**

Ketua Program Studi Arsitektur

 
**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)**

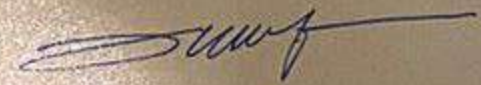
Mengetahui :



Pembimbing II

**Rini Afrimayetti, S.T., M.T.
(NIDN : 1004058101)**

Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur


**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Herzanofa
Npm : 2010015111016
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Perancangan Fasilitas Agrowisata di Alahan Panjang dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025



M. Herzanofa

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Seminar Arsitektur yang berjudul **“PERANCANGAN FASILITAS AGROWISATA DI ALAHAN PANJANG SUMATRA BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS”** ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa Studio Akhir Arsitektur ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini. Ucapan terima kasih ini penulistujukan kepada:

- Allah S.W.T yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur.
- **Ibu Prof. Diana Kartika** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
- **Ibu Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc.** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- **Bapak Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI** selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
- **Bapak Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI** dan Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T selaku Koordinator dan Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur.
- Pembimbing I **Bapak Dr. Ir. Hendrino, M.Arch Eng.** Pembimbing II **Ibuk Rini Afrimayetti, S.T., M.T.**
- Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini.
- Terimakasih kepada Keluarga saya terutama Ayah dan Ibu saya serta abang dan kakak saya sudah mendoakan dan *Support* selama ini.
- Kepada sahabat atas *support* dan dukungannya selama ini.
- Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas motivasi dan dukungannya selama perkuliahan.

Dalam Studio Akhir Arsitektur ini penulis sadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat positif diharapkan dari semua pihak yang telah membaca laporan seminar arsitektur ini untuk kesempurnaan laporan seminar arsitektur nantinya dan untuk dapat meningkatkan pengetahuan penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan seminar arsitektur ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi Nusa dan Bangsa, dan dapat menambah khasanah cakrawala pemikiran bagi pembaca.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 11 Agustus 2025

M.HERZANOFA

2010015111016

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perencanaan kawasan agrowisata di Alahan Panjang, Sumatra Barat dengan pendekatan arsitektur tropis. Alahan Panjang memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata berbasis pertanian karena kondisi geografis, keindahan alam, serta keberadaan Danau Diatas dan Danau Dibawah yang mendukung daya tarik wisata. Tujuan utama penelitian adalah meningkatkan daya tarik wisata, jumlah pengunjung, serta memberikan edukasi tentang proses pertanian mulai dari pembibitan hingga pemasaran produk. Pendekatan arsitektur tropis dipilih untuk menciptakan desain bangunan yang selaras dengan iklim, berkelanjutan, ramah lingkungan, serta mampu mengoptimalkan interaksi dengan alam. Metode penelitian dilakukan melalui studi literatur, studi preseden, survei lapangan, serta analisis data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kawasan agrowisata dengan penerapan prinsip arsitektur tropis dapat menghadirkan ruang edukasi, rekreasi, dan wisata yang terpadu, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan memberikan manfaat sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci : *Agrowisata, Arsitektur Tropis, Alahan Panjang, Pariwisata Berkelanjutan.*

ABSTRACT

This study discusses the planning of an agrotourism area in Alahan Panjang, West Sumatra, using a tropical architecture approach. Alahan Panjang has great potential for the development of agriculture-based tourism due to its geographical conditions, natural beauty, and the presence of Lake Diatas and Lake Dibawah, which support its tourist appeal. The main objectives of this study are to increase tourist appeal and visitor numbers, as well as to provide education on the agricultural process from seedling to product marketing. The tropical architecture approach was chosen to create building designs that are in harmony with the climate, sustainable, environmentally friendly, and capable of optimizing interaction with nature. The research methods used were literature study, precedent study, field survey, and primary and secondary data analysis. The results of the study show that agrotourism area planning with the application of tropical architecture principles can provide integrated educational, recreational, and tourism spaces, while preserving the environment and providing socio-economic benefits to the surrounding community.

Keywords: Agrotourism, Tropical Architecture, Alahan Panjang, Sustainable Tourism.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL..... i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

PRAKATA..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR TABEL..... xi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.1.1 Isu dan Permasalahan..... 3

1.1.2 Data dan Fakta 3

1.2 Rumusan Masalah 10

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural 10

1.2.2 Permasalahan Arsitektural 10

1.3 Tujuan Penelitian..... 10

1.4 Sasaran Penelitian..... 11

1.5 Manfaat Penelitian 11

1.5.1 Untuk akademik 11

1.5.2 Untuk Pemerintah..... 11

1.5.3 Untuk Penulis 11

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan..... 11

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial..... 11

1.6.2 Ruang Lingkup Subtansial..... 12

1.7 Ide Keterbaruan..... 12

1.8 Keaslian Penelitian 12

1.9 Sistem Pembahasan 15

BAB II. TINJAUAN PUSAKA

2.1 Tinjauan Umum.....17

2.1.1 Pengertian Agrowisata.....17

2.1.2 Manajemen Pengelola dan Pengelola.....18

2.1.3 Jenis – Jenis Pertanian 18

2.1.4 Konsep Agrowisata..... 19

2.2 Tinjauan

Teori..... 20

2.2.1 Agro Center Sebagai Kawasan Agrowisata Perkebunan 20

2.2.2 Teori Tata Ruang 21

2.3 Tinjauan Tema..... 21

2.3.1 Desain arsitektur Tropis..... 21

2.3.2 Arsitektur Tropis sebagai bahan Perancangan..... 21

2.4 Review Jurnal

2.4.1 Jurnal Nasional dan Internasional..... 21

2.4.2 Kriteria Desain 33

2.4.3 Tanggapan 33

2.5 Review Preseden..... 35

2.5.1 Studi Preseden 35

2.5.2 Prinsip Material..... 46

2.5.3 Tanggapan 46

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian..... 47

3.1.1 Sumber dan Jenis Data 47

3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data 47

3.2 Diagram Perancangan Penelitian 48

3.3 Jadwal Penelitian49

3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi..... 51

3.5 Alternatif Lokasi..... 51

BAB IV. TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

4.1 Deskripsi Kawasan 53

4.1.1 Potensi Kawasan 55

4.1.2 Problematik Kawasan 56

4.2 Deskripsi Tapak..... 56

4.2.1 Lokasi..... 56

4.2.2 Tautan Lingkungan 57

4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah..... 58

4.2.4 Peraturan..... 58

4.2.5 Kondisi Fisik Alami..... 58

4.2.6 Kondisi Fisik Buatan 59

4.2.7 Sirkulasi..... 60

4.2.8 Utilitas	61
4.2.9 Panca Indra.....	62
4.2.10 Iklim.....	63
4.2.11 Manusia dan Budaya	66
BAB V. ANALISA	
5.1. Analisa Ruang Luar	68
5.1.1 Analisa Panca Indera Terhadap Tapak	68
5.1.2 Analisa Iklim.....	70
5.1.3 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	71
5.1.4 Analisa Vegetasi Alami.....	72
5.1.5 Analisa Utilitas Tapak	73
5.2.6 Analisa Superimpose.....	73
5.1.7 Analisa Zoning Makro	74
5.2. Analisa Ruang Dalam	75
3.2.1 Analisa Fungsi	75
3.2.2 Analisa Programatik.....	75
3.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....	77
5.2.4 Analisa Besaran Ruang.....	78
5.2.5 Analisa Organisasi Ruang dan Hubungan Ruang	83
5.2.6 Zoning Mikro	85
5.2. Analisa Kebutuhan Ruang.....	87
5.3.1 Analisa Brntuk dan Massa Bangunan	87
5.3.2 Analisa Struktur Bangunan.....	87
5.3.3 Analisa Utilitas Bangunan	89
BAB VI. KONSEP PERANCANGAN	
6.1. Konsep Tapak.....	91
6.1.1 Konsep Panca Indera Pada Tapak.....	91
6.1.2 Konsep Iklim.....	92
6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi	94
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami.....	95
6.1.5 Konsep Utilitas Tapak	96
6.2. Konsep Bangunan.....	96
6.2.1 Konsep Massa Bangunan.....	96

6.2.2 Konsep Ruang Dalam.....	97
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....	97
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan	99

BAB VII. PERENCANAAN TAPAK

7.1 Alternatif 1	101
7.2 Alternatif 2.....	102
7.3 Alternatif 3	103

BAB VIII. PENUTUP

8.1 Kesimpulan	104
8.2 Saran	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SOLOK.....	3
Gambar 1.2 Peta Wilayah Alahan Panjang.....	4
Gambar 1.3 Peta Alahan Panjang	12
Gambar 1.4 Lokasi Kawasan.....	12
Gambar 3.1 Lokasi Jalan Padang.....	51
Gambar 3.2 Lokasi Jalan Lkr. Danau Diateh.....	52
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kecamatan Kabupaten Solok.....	54
Gambar 4.2 Lokasi Tapak	56
Gambar 4.3 Tautan Lingkungan	57
Gambar 4.4 Kondisi Fisik Alami.....	59
Gambar 4.5 Kondisi Fisik Buatan	60
Gambar 4.6 Sirkulasi	61
Gambar 4.7 Utilitas	62
Gambar 4.8 Panca Indra	63
Gambar 4.9 Sirkulasi	64
Gambar 5.1 View	68
Gambar 5.2 Kebisingan	69
Gambar 5.3 Iklim	70
Gambar 5.4 Aksesibilitas dan Sirkulasi	71
Gambar 5.5 Vegetasi Alami	72
Gambar 5.6 Utilitas	73

Gambar 5.7 Superimpose 74

Gambar 5.8 Zoning Tapak..... 74

Gambar 5.9 Zona Penunjang 85

Gambar 5.10 Zona Utama 86

Gambar 5.11 Zona Pengelola 86

Gambar 5.12 Pondasi Tapak..... 88

Gambar 5.13 Struktur Tengah 88

Gambar 6.1 View 91

Gambar 6.2 Kebisingan 92

Gambar 6.3 Iklim 93

Gambar 6.4 Sirkulasi dan Kendaraan 94

Gambar 6.5 Sirkulasi Perjalan Kaki 95

Gambar 6.6 Konsep Vegetasi 95

Gambar 6.7 Konsep Utilitas..... 96

Gambar 6.8 Konsep Bangunan 96

Gambar 6.9 Konsep Ruang Dalam 97

Gambar 6.10 Pondasi Tapak 98

Gambar 6.11 Konsep Struktur Tengah..... 98

Gambar 6.12 Konsep Instalasi Elektrikal..... 99

Gambar 6.13 Konsep Air Bersih..... 99

Gambar 6.14 Konsep Instalasi Air Kotor..... 100

Gambar 6.15 Konsep Instalasi Kebakaran..... 100

Gambar 7.1 Alternatif 1..... 101

Gambar 7.2 Alternatif 2..... 102

Gambar 7.3 Alternatif 3..... 103

DAFTAR TABLE

Tabel 1.1 jumlah pengunjung dari tahun 2019-2023..... 5

Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung dari Bulan Januari –Desember Di Tahun 2023 5

Tabel 1.3 Topografi Lahan Di Kabupaten Solok 6

Tabel 1.4 Luas pengguna Lahan Alahan Panjang..... 6

Tabel 1.5 Nilai Penting 10 Tanaman utama di Nagari Alahan Panjang..... 6

Tabel 1.6 Jenis Tanaman..... 7

Tabel 1.7 Jumlah Penduduk Nagari Alahan Panjang 8

Tabel 1.8 Luas Wilayah Nagari Alahan Panjang 9

Tabel 1.7 Perkembangan jumlah Produksi Bawang Merah di Nagari Alahan Panjang..... 9

Tabel 2.1 Review Jurnal Nasional 23

Tabel 2.2 Review Jurnal Nasional 24

Tabel 2.3 Review Jurnal Nasional..... 27

Tabel 2.4 Review Jurnal Internasional 29

Tabel 2.5 Review Jurnal Internasional..... 31

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian 46

Tabel 2.1 Review Jurnal Nasional 20

Tabel 2.2 Review Jurnal Nasional 22

Tabel 2.3 Review Jurnal Nasional..... 24

Tabel 5.1 Kebutuhan Ruang 77

Tabel 5.2 Analisa Besaran Ruang 78

DIAGRAM

Diagram 3.1 Diagram Penelitian 49

Diagram 4.1 Rata-rata Suhu Tertinggi dan Terdingin Alahan Panjang 65

Diagram 4.2 Kecepatan Angin Alahan Panjang..... 66

Diagram 5.1 Kegiatan Pengelola..... 76

Diagram 5.2 Kegiatan Pengunjung..... 76

Diagram 5.3 Restoran/Caffe 83

Diargam 5.4 Villa..... 83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia, agrowisata atau agroturisme didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya local dalam memanfaatkan lahan, diharapkan bisa meningkatkan pendapat petani sambil melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi local (indigenous knowledge) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya. Penyelenggaraan Usaha Wisata Agro Hortikultura sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) memperhatikan keamanan, kenyamanan, keselamatan pekerja dan wisatawan.

Peranan pariwisata sudah mulai terasa penting di Sumatera Barat, mengingat pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara untuk membangun perekonomian masyarakat Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia memiliki kawasan geografis serta alam yang sangat indah dengan keberagaman objek wisata baik itu wisata alam, budaya, dan kesenian, bahkan objek wisata buatan seperti taman wisata.

Salah satunya adalah Alahan Panjang Kabupaten Solok merupakan kabupaten seluas 7.084,2 Ha yang memiliki empat buah danau yaitu, Danau Singkarak, Danau Diatas, Danau Dibawah, Danau Talang untuk dijadikan sebagai tempat wisata. Kabupaten Solok juga memiliki daerah wisata alam, budaya. Tak kalah hebatnya, hasil pertaniannya pun banyak diminati, mulai dari markisa, pisang, strawberry, sayur-mayur, bawang, cabe, tomat, kopi, dan hasil kebun lainnya adalah kekayaan alam Alahan Panjang yang sangat luar biasa. Tanahnya subur, sehingga apapun yang bisa di tanam, akan tumbuh subur di sana.

Pada era otonomi daerah, agrowisata dapat dikembangkan dimasing-masing daerah tanpa perlu ada persaingan antara daerah, mengingat kondisi wilayah dan budaya masyarakat di Indonesia sangat beeragam. Masing-masing daerah bisa menyajikan atraksi agrowisata yang lain dari pada yang lain. Wisata agro bukan semata merupakan usaha di bidang jasa yang menjual bagi pemenuhan konsumen akan pemandangan alam yang indah dan udara yang segar, namun juga dapat berperan sebagai media promosi produk pertanian, dan media pendidikan masyarakat, memberikan signal bagi peluang

pengembangan diversifikasi wilayah. Dengan demikian wisata agro dapat menjadi salah satu sumber pertumbuhan baru dan menghasilkan devisa bagi pemerintah daerah dalam skala ekonomi nasional. Agrowisata termasuk salah satu diverifikasi usaha karena prospeknya yang cerah. Orang-orang di zaman modern seperti sekarang ini kian membutuhkan sarana rekreasi yang alami, menyegarkan dan bebas polusi (suhardono dalam suara merdeka).

Konsep dasar pengembangan kawasan agrowisata yaitu menciptakan kawasan agrowisata berbasis pendidikan dan penerapan teknologi pertanian, untuk meningkatkan apresiasi terhadap bidang pertanian dan menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan pertanian. Lahan pertanian dapat dikembangkan menjadi fungsi yang lebih luas salah satunya sebagai kawasan agrowisata. Agrowisata yang nantinya dapat didesain secara multifungsi yang mana dapat berfungsi sebagai peningkatan perekonomian masyarakat, sosialisasi dan edukasi tentang pelestarian lingkungan hidup. Alahan Panjang disebut sebagai kawasan Agrowisata hal ini di karenakan daerah tersebut merupakan daerah agrowisata yang memiliki banyak potensi alam dan pertanian, Dalam waktu dekat daerah tersebut akan di kembangkan oleh pemerintah Kabupaten Solok untuk menjadi salah satu aset wisata

Nagari Alahan Panjang adalah salah satu dari 4 nagari yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti. Di nagari Alahan Panjang terdapat danau Dibawah dan dilewati oleh Sungai Batang Gumanti. Secara geografis nagari Alahan Panjang terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 782 Ha, dengan kondisi geografis 1458 – 1680 m dari permukaan laut, sehingga nagari ini berhawa sejuk dan cenderung dingin dengan suhu 18°- 26°C, mempunyai curah hujan yang cukup tinggi yaitu 2.634 mm/tahun, kesuburan tanah dengan sangat subur 420 Ha, subur 500 Ha, sedang 260 Ha, dan tidak subur/kritis 280 Ha.

Nagari Alahan Panjang adalah salah satu dari 74 nagari yang ada di Kabupaten Solok terletak di bagian Selatan wilayah Kabupaten Solok yang berdekatan dengan Gunung Talang dengan jarak lebih kurang 15 km dan cukup jauh dari laut lebih kurang 72 km.Nagari Alahan Panjang mempunyai luas wilayah 3.911,5 Ha yang terbagi kedalam 10 Jorong dan berbatasan dengan ebelah utara berbatasan dengan Nagari Sungai Nanam, sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Aie Dingin, sebelah barat berbatasan dengan Nagari Danau Kembar dan sebelah timur berbatasan dengan Nagari Salimpat.

Nagari Alahan Panjang merupakan daerah yang terletak pada dataran yang berbukit-bukit dan hamparan lembah yang termasuk bagian Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Masyarakat daerah ini memanfaatkan lahan yang berbukit-bukit serta hamparan lembah termasuk untuk bertani, seperti tanaman bawang, palawija, lobak, cabe, tomat, kentang dan tanaman muda lainnya di samping itu dijadikan sebagai tempat pemukiman daerah setempat. Dilihat dari mata pencarian masyarakat Alahan Panjang umumnya banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani yaitu bertani bawang.

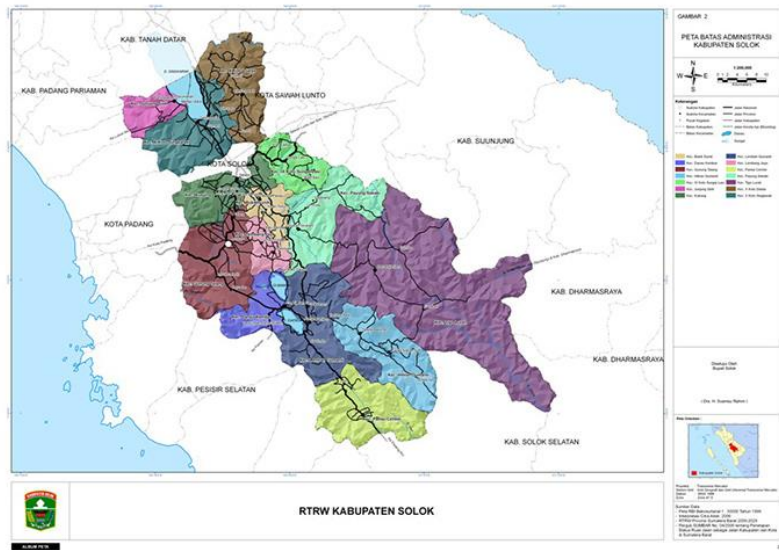
Bertani bawang ini dilakukan oleh masyarakat ada yang mengelola sendiri dan ada yang bekerja dengan sistem bagi hasil artinya mengelolanya bekerja sama dengan orang lain.

1.1.1. Isu dan Permasalahan

Tidak adanya fasilitas edukasi bagi masyarakat dan pelajaran untuk belajar tentang pertanian dan agrowisata menjadi kendala dalam pengembangan sector ini dan kesadaran masyarakat local sering kali tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai potensi agrowisata dan cara mengelolanya yang berdampak pada partisipasi mereka. Meskipun ada usulan untuk menjadi alahan panjang sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Agrowisata, implementasi kebijakan yang mendukung masih diperlukan untuk memastikan pengembangan yang berkelanjutan.

1.1.2 Data dan Fakta

Gambar 1.1 : PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SOLOK



Sumber : <https://dishub.solokkab.go.id/halaman/detail/peta-administrasi-kabupaten-solok>

Jumlah penduduk Nagari Alahan Panjang pada tahun 2022 adalah sekitar 21.174 jiwa, dengan rincian 10.027 jiwa laki-laki dan 11.147 jiwa perempuan.

Secara administratif, pemerintahan nagari Alahan Panjang berbatasan dengan:

- bagian utara berbatasan dengan nagari simpang tanjung nan IV
- bagian selatan berbatasan dengan Nagari Air Dingin
- bagian timur berbatasan dengan Nagari Salimpat
- bagian Barat berbatas dengan Nagari Sungai Nanam

Gambar 1.2 : Peta Wilayah Alahan Panjang



Di Nagari Alahan Panjang, sektor pertanian memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat dan ekonomi lokal. Luas kawsan pertanian di Nagari Alahan Panjang memiliki luas kawasan pertanian lahan kering mencapai 18.940,86 hektar, menjadikannya sebagai salah satu pusat pertanian di Kabupaten Solo.

Alahan Panjang dikenal sebagai penghasilan bawah mersh terbesar kedua di Indonesia setelah Brebes, dengan produksi bawah merah mencapai sekitar 12.463 ton pada tahun 2022 Tanaman sayuran lainnya juga tumbuh subur berkat kondisi iklim yang mendukung.

Tabel 1.1 : jumlah pengunjung dari tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Pengunjung (Orang)
2019	64.706
2020	Terpengaruh pandemi COVID-19 (Tutup)
2021	Terpengaruh pandemi COVID-19 (Tutup)
2022	Meningkat, sekitar 30.000 (Estimasi)
2023	Diperkirakan ribuan per hari selama liburan

sumber: Dinas Pariwisata

Tabel 1.2 : Jumlah pengunjung dari Bulan Januari – Desember
Di Tahun 2023

No	Bulan	Pengunjung
1	Januari	Data spesifik tidak tersedia, namun biasanya bulan ini adalah periode sepi setelah liburan akhir tahun.
2.	Februari - Maret	Kunjungan cenderung rendah, dengan rata-rata 500-1.000 pengunjung per bulan.
3.	April	Meningkat tajam menjelang dan selama libur Lebaran, mencapai 3.000 pengunjung per hari pada puncaknya
4.	Mei - Juni	Setelah Lebaran, jumlah pengunjung mulai menurun, dengan rata-rata sekitar 1.000-2.000 pengunjung per bulan.
5.	Juli – Agustus	Musim liburan sekolah, jumlah pengunjung meningkat kembali menjadi sekitar 2.000-3.000 per bulan.
6.	September – November	Kunjungan mulai menurun lagi, dengan rata-rata sekitar 1.000 pengunjung per bulan.
7.	Desember	Menjelang akhir tahun dan libur Natal, kunjungan meningkat kembali menjadi sekitar 2.000-3.000 pengunjung.

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok

Tabel 1.3 : Nilai penting 10 tanaman utama di Nagari Alahan Panjang

No	Nama Jenis	Famili	Nama Daerah	Nilai Penting (%)
1	<i>Brassica oleracea</i> L.	Cruciferae	Lobak	15,381
2	<i>Allium fistulosum</i> L.	Liliaceae	bawang perai	12,592
3	<i>Apium graveolens</i> L.	Umbelliferae	seledri	10,207
4	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain	Dracaenaceae	lidah mertua	9,073
5	<i>Capsicum annum</i>	Solanaceae	cabe merah	6,990
6	<i>Euphorbia milii</i>	Euphorbiaceae	bunga euporbia	6,767
7	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Araceae	Talas	5,967
8	<i>Zea mays</i>	Poaceae	Jagung	5,637
9	<i>Rosa hybrid</i>	Rosaceae	bunga ros	5,071
10	<i>Daucus carota</i> L.	Umbelliferae	Wartel	4,685

Sumber: Laboratorium Riset Ekologi Tumbuhan

Nilai penting dapat dihitung dengan menjumlahkan nilai kerapatan relatif, frekuensi relatif dan dominansi relatif. Nilai penting 10 tanaman yang memiliki nilai tertinggi dapat dilihat pada tabel 2. Tanaman yang memiliki nilai penting tertinggi adalah tanaman sayuran yaitu Brassica oleracea dengan nilai penting 15,381%. Selanjutnya diikuti oleh Allium fistulosum dengan nilai 12,592 %, Apium graveolens dengan nilai 10,207 %. Untuk tanaman hias Sansevieria trifasciata dengan nilai penting 9,073 %. Kemudian diikuti oleh jenis Capsicum annum, Euphorbia milii, Colocasia esculenta, Zea mays, Rosa hybrida dan Daucus carota.

Menurut data profil Nagari Alahan Panjang tahun menyatakan bahwa jumlah penduduk Nagari Alahan Panjang secara keseluruhan berjumlah 21.174 jiwa orang dengan rincian jumlah laki-laki terdapat 10.021 jiwa orang, jumlah perempuan terdapat 11.147 jiwa orang dengan jumlah kepala keluarga 4871 KK. Adapun rincian mengenai jumlah penduduk dalam setiap jorong dapat dilihat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.4 : Jenis Tanaman

No	Jenis Tanaman	Nama Tanaman
1	Tanaman Hortikultura	a. sayuran - Bawang Merah - kol (Brassica oleracea) - cabe - wortel - daun bawang - seledri -tomat - labu kuning b. Buah-buahan - Markisa - jeruk - Mangga - Strawberry - terong pirus (terong belanda)
2.	Tanaman Palawija	- Jagung

		- Kedelai - Kacang tanah - Kacang hijau - ubi
--	--	--

Sumber : *MONOGRAFI NAGARI ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK*

Tabel 1.5 : Jumlah Penduduk Nagari Alahan Panjang

No	Nama Jorong	KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Jorong Alahan Panjang	1313	2.997	3.347	6.324
2	Jorong Batu Putih	47	117	93	210
3	Jorong Batang Hari	216	309	425	734
4	Jorong Galagah	1129	2.422	2.849	5.271
5	Jorong Padang Laweh	389	701	724	1425
6	Jorong Taratak Tengah	74	118	147	265
7	Jorong Taratak Galundi	448	927	965	1892
8	Jorong Taluak Dalam	375	721	782	1503
9	Jorong Pangalian Kayu	440	854	891	1745
10	Jorong Usak	440	881	924	1805
Jumlah		4871	10.027	11.147	21.174

Sumber : *MONOGRAFI NAGARI ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK*

dari fasilitas bangunan masyarakat. Adapun rincian luas wilayah Nagari Alahan Panjang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:Nagari Alahan Panjang memiliki luas wilayah seluruhnya sekitar 4248,5 Ha. Luas wilayah Nagari Alahan Panjang tersebut sebagian besar diperuntukkan untuk pertanian, perkebunan, dan termasuk juga danau di atas, dan sebagian yang lainnya termasuk bagian

Tabel 1.6 : Luas Wilayah Nagari Alahan Panjang

No	Kegunaan	Luas Wilayah
1	Bangunan	26,5 Ha
2	Pertanian/Sawah	15 Ha
3	Ladang/Tegalan	1704 Ha
4	Perkebunan	10 Ha
5	Lahan Tidur	922 Ha
6	Hutan	1224 Ha
7	Rekreasi dan Olahraga	28 Ha
8	Perikanan Darat/Air Tawar	300 Ha
9	Rawa	1 Ha
10	Dll	18 Ha

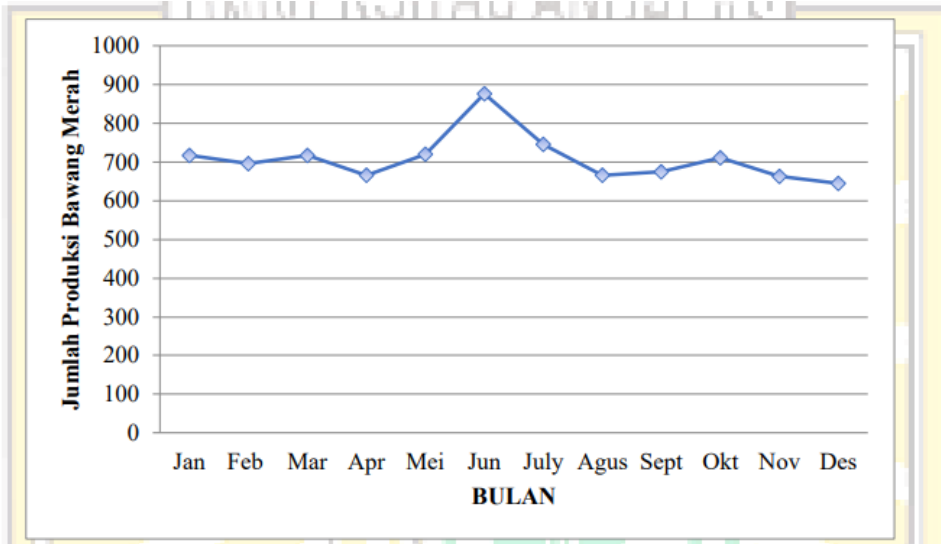
Sumber : *MONOGRAFI NAGARI ALAHAN PANJANG KABUPATEN SOLOK*

Kabupaten Solok merupakan kabupaten penghasil bawang merah terbesar di Sumatera Barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Barat tahun 2021, jumlah produksi bawang merah di Kabupaten Solok mencapai 188.549 ton. Produksi bawang merah meningkat setiap tahunnya selama lima tahun terakhir.

Kabupaten Solok memiliki 14 kecamatan. Kecamatan Lembah Gumanti merupakan daerah penghasil bawang merah tertinggi dibandingkan dengan 13 kecamatan yang lain di Kabupaten Solok. Dimana pada tahun 2021 produksi bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti sebesar 115.107 ton (BPS Kabupaten Solok, 2022).

Kecamatan Lembah Gumanti memiliki 4 Nagari, antara lain Nagari Alahan Panjang, Nagari Sungai Nanam, Nagari Salimpat, dan Nagari Aia Dingin. Nagari Alahan Panjang salah satu nagari yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti dan menjadi tempat sentral produksi bawang merah. Masyarakat di Nagari Alahan Panjang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani bawang merah. Salah satu indikasi adanya risiko dalam kegiatan usahatani dapat dilihat dengan adanya fluktuasi produktivitas.

Tabel 1.7 : Perkembangan jumlah produksi bawang merah di Nagari Alahan Panjang tahun 2023



Sumber : BPP Lembah Gumanti, 2023

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural

Rumusan masalah Non Arsitektur yang dihadapi terkait perencanaan kawasan Agrowisata sebagai berikut.

1. Bagaimana kita menyediakan dan pengembangan suatu kawasan agrowisata yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Alahan panjang?
2. Bagaimana cara menciptakan kenyamanan bagi para pengunjung Agrowisata?
3. Dimana lokasi yang tepat untuk kawasan Agrowisata ini?

1.2.2. Permasalahan Arsitektural

Rumusan masalah Arsitektural yang dihadapi terkait perencanaan kawasan Agrowisata.

1. Bagaimana cara menerapkan kawasan agrobisnis sebagai kawasan agrowisata ?
2. Apakah Kawasan Agrowisata yang didesain akan memenuhi fungsi dan tujuan kawasan wisata?
3. Bagaimana merancang sebuah Agrowisata yang memenuhi kebutuhan aktifitas pengunjung?

1.3 Tujuan Penelitian

Agrowisata bertujuan untuk lebih memahami pentingnya pembinaan agrowisata sebagai salah satu alternatif dan cara membina masyarakat dalam mewujudkan sinergitas pariwisata dengan pertanian yang dapat menghasilkan pertumbuhan social, ekonomi dan organisasi masyarakat. Pada proses perancangan ini bermaksud sebagai bahan masukan kepada pemerintah daerah mengenai perencanaan dalam pengembangan kawasan agrowisata. Sebagai media pendidikan untuk menambah masyarakat, dan pemerintah terhadap pariwisata dibidang pertanian di Alahan panjang dan upaya sinergitas antara pariwisata dengan pertanian.

1.4 Sasaran Penelitian

Menciptakan daya tarik wisatawan lokal dan internasional dengan menyediakan fasilitas area pertanian, zona rekreasi, zona edukasi, dan zona eksplorasi. Menentukan konsep agrowisata agar mampu bersaing dan memiliki ciri khas khusus agar menjadi tempat wisata yang diminati banyak pengunjung. Sasaran pengunjung tidak hanya kalangan muda saja tetapi mencakup berbagai kalangan, termasuk anak-anak dan orang tua, serta ramah untuk dikunjungi keluarga.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1. Untuk Akademik

Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa Universitas Bung Hatta umumnya dan mahasiswa Prodi Arsitektur khususnya.

1.5.2. Untuk Pemerintah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Alahan panjang dengan menjadikan suatu bangunan baru dan dapat menjadi sebuah ikon bagi pariwisata di Alahan panjang

1.5.3. Untuk Penulis

Dengan adanya penelitian ini, Penulis diharapkan mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang perencanaan dan perancangan Kawasan Agrowisata

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

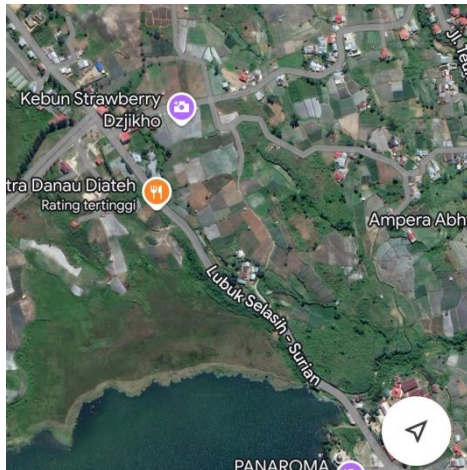
1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (lokasi)

Adapun ruang lingkup spasial untuk perencanaan Kawasan Agrowisata adalah, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatra Barat



Gambar 1.3 : Peta Alahan Panjang

Sumber : <https://solokkab.bps.go.id>



Gambar 1.4 : Lokasi Kawasan

Sumber : <https://earth.google.com/web/> (diakses 10-10-2024).

Lokasi berada di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatra Barat berbatasan di sebelah utara dengan Kabupaten Tanah Datar, sebelah barat berdekatan dengan Kota Padang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Solok Selatan dan sebelah Timur berbatasan dengan Sawahlunto/Sijunjung. Lokasi ini dipilih sesuai pernyataan destinasi yang sudah dikenal dengan pemandangan hamparan sawah hijau dan udara sejuk bahwasanya akan membangun Agrowisata.

1.6.2. Ruang Lingkup Subtansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial dalam penelitian ini adalah dengan menemukan isu dan pemasalahan, kemudian didapatkan judul penelitian, mencari studi literasi berupa studi jurnal dan studi preseden sesuai judul,kemudian didapatnya ide kebaharuan, melakukan survey lapangan dan mengumpulkan data berupa data primer dan data sekunder dan lalu dapat dilakukan penyusunan laporan seminar berdasarkan data yang sudah didapatkan di lapangan.

1.7 Ide Kebaruan

Merancang bangunan Kawasan Agrowisata, yang dapat mewadahi fasilitas wisatawan bagi para pengunjung, dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Tropis, berfokus pada desain yang selaras dengan iklim, mengedepankan keberlanjutan dan interaksi dengan alam juga tentang pendidikan. Pendekatan ini sangat relevan untuk daerah-daerah dengan iklim tropis, di mana suhu tinggi dan curah hujan yang signifikan mempengaruhi desain bangunan dan tata ruang.

Pendekatan arsitektur tropis pada agrowisata tidak hanya meningkatkan pengalaman pengunjung tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal. Dengan

memanfaatkan prinsip-prinsip desain yang sesuai dengan iklim tropis, agrowisata dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar serta menjaga kelestarian alam.

1.8 Keaslian Penelitian

No	Universitas	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1.	Universitas Muhamadiyah Jakarta	Mohammad Rizky Ramdhani	2022	PERANCANGAN KAWASAN AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR DI MALEBER, KUNINGAN	menjadikan kegiatan agrikultur menjadi kegiatan wisata sebagai kegiatan yang menyenangkan terutama di kalangan anak-anak dengan hadirnya bentuk rekreasi seperti ini. pemandangan alam kawasan agrowisata yang memanjakan mata, hingga fasilitas pendukung yang menjadi tambahan daya tarik seperti restoran, penginapan, maupun taman bermain.
2.	Universitas BungHatta	Akmal Danil	2017	PERENCANAAN PENGEMBANGAN KAWASAN AGROWISATA DI LUBUK MINTURUN	Agrowisata bertujuan untuk lebih memahami pentingnya pembinaan agrowisata sebagai salah satu alternative dan cara membina masyarakat dalam mewujudkan sinergitas pariwisata dengan pertanian yang dapat menghasilkan pertumbuhan social, ekonomi dan organisasi masyarakat.
3.	Universitas	Suci	2020	PRA	Jenis wisata ini menjadi

	Lancang Kuning	Ramadhan		RANCANGAN CAMPING GROUND DAN GLAMPING PUNCAK CUBODAK DENGAN PENDEKATAN KONSEP WISATA HALAL	salah satu faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat modern, suasana alam dapat menyegarkan pikiran, melepas penat dan membangkitkan semangat setelah melakukan rutinitas sehari-hari. Berkembangnya wisata alam di Indonesia memberi dampak positif dari banyaknya wisatawan yang berkunjung ke wisata alam di Indonesia, salah satunya adalah wisata alam Puncak Cubodak yang berada di Kabupaten Kampar, Riau.
--	----------------	----------	--	--	---

Sumber : <https://www.e-jurnal.com/> (diakses 10-10-2024)

Berdasarkan keaslian penelitian bahwa penelitian ini memiliki kesamaan tentang agrowisata glamping. Namun penelitian penulis dengan sebelumnya memiliki perbedaan yang berupa lokasi penelitian yang berbeda dengan sebelumnya, pemilihan teori, tema, serta ide kebaharuan. Maka penelitian dengan judul “Perencanaan Kawasan Agrowisata Glamping di Sawah Kota Solok”. dan layak untuk diteliti, karena penulis telah melakukan observasi, dokumentasi.

1.9 Sistematika Pembahasan

Untuk menguraikan pemahaman yang jelas dan mudah dipahami, penulisan tugas proposal in akan disusun dengan rangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang menguraikan latar belakang Perencanaan Kawasan Agriwisata Glamping, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan dalam pembahasan penulisan ini dan memberikan informasi.

BAB II : Tinjaun Pustaka

Menjabarkan mengenai objek perencanaan, mulai dari pengertian, penjelasan, fungsi hingga studi tentang objek berupa studi literatur dan preseden.

BAB III : Metode Penelitian

Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan beserta kriteria pemilihan lokasi untuk perencanaan agrowisata glamping. Uraian tentang tema atau pendekatana yang digunakan berisi dasar teori untuk mengatasi masalah. Terdapat uraian berisis pendalaman dan penerapan tema terhadap objek perancangan.

BAB IV : Tinjauan Kawasan

Mendeskripsikan kawasan perencanaan, baik alternatif lokasi, deskripsi pemilihan tapak atau lokasi, kondisi eksisting, potensi dan permasalahan tapak, tautan lingkungan dan peraturan terkait dengan lokasi perencanaan.

BAB V : Analisa

Yaitu tentang Analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung ke lapangan.

BAB VI : Konsep Perancangan

Mendeskrisikan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian baik itu konsep tapak yang meliputiI, panca indra, iklim, akseibilitas sirkulasi dan lain-lain, maupun konsep bangunan yang meliputi, konsep masa bangunan, ruang dalam, struktur dan utilitas bangunan.

BAB VII : Perencanaan Tapak

Berisikan konsep dari perencanaan tapak berupa site plan dari perencanaan yang akan digunakan.

BAB VIII : Penutup

Yaitu tentang kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan.